

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan data dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka skripsi dengan judul *Penerapan Media Kolase dengan Berbahan Alam dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus di Kelompok Bermain Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020* dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media kolase dengan berbahan alam dalam meningkatkan motorik halus anak di Kelompok Bermain Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah pembelajaran yang mengacu pada RPPH dengan langkah: a) Guru menyiapkan atau merencanakan gambar yang akan dibuat, b) Guru menyiapkan atau menyediakan bahan atau alat-alat yang akan digunakan, c) Guru memberikan materi dan mengenalkan nama bahan alam yang akan digunakan untuk keterampilan kolase, d) Guru membimbing anak untuk menempel pola gambar pada gambar dengan cara memberi perekat dengan menggunakan lem secukupnya, e) Guru menjelaskan posisi untuk menempel pola gambar yang benar sesuai dengan bentuk gambar dan mendemonstrasikannya, dan f) Guru melakukan evaluasi yang telah dilakukannya. Adapun hasil yang dicapai anak didik menunjukkan kategori MB (Mulai Berkembang) terdapat 21% atau 7 anak, kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat 28% atau 9 anak, BSB (Berkembang Sangat Baik) ada 46% atau terdapat 15 anak pada anak didik KB Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati.
2. Faktor pendukung penerapan media kolase dengan berbahan alam dalam meningkatkan motorik halus anak di Kelompok Bermain Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 terdapat pada 1) Penyediaan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya, 2) Jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan, 3) Aktivitas fisik

anak bervariasi yaitu, aktivitas fisik untuk bermain dan bergembira sambil menggerakkan anggota tubuh. 4) Aktivitas fisik anak dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangannya. Sedangkan faktor penghambat Penerapan media kolase dengan berbahan alam dalam meningkatkan motorik halus anak di Kelompok Bermain Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 terdapat pada 1) kegiatan pembelajaran dengan media kolase yang berlangsung masih belum memenuhi peningkatan perkembangan kemampuan motorik halus karena kompetensi anak yang berbeda-beda, sehingga kegiatan pembelajaran belum mencapai tingkat perkembangan anak bervariasi. 2) Sulitnya menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. 3) kurangnya media yang dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Adapun solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah a) melakukan pengawasan yang maksimal. b) membantu dan membimbing siswa untuk memahami materi pembelajaran. c) memadukan berbagai kompetensi siswa. d) mengupayakan gambar yang menarik anak didik dengan berbagai persiapan. e) guru membimbing anak dengan cermat dan teliti dalam mengamati proses kegiatan pembelajaran. f) guru membimbing dan melatih jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. g) memotivasi anak didik agar tidak merasa takut dengan bernyanyi. h) Guru membangun semangat belajar dengan kegiatan kolase sesuai dengan kemampuan anak masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga

Hendaknya lembaga menyediakan bahan yang bervariasi agar anak tidak bosan, selanjutnya anak diberi tugas untuk menempel kolase sampai dengan selesai, bagi anak yang belum bisa melakukan dengan baik.

2. Kepada Kepala KB

Disarankan agar membina dan membimbing pada guru kelas dengan berbagai metode pengajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

3. Kepada Guru

Kepada guru kelas disarankan untuk menyediakan pola gambar yang sesuai dengan tema dan memberi penjelasan tentang tema tersebut dan menyiapkan potongan bahan-bahan alam dalam kegiatan pembelajaran, pada saat penjelasan pola gambar guru harus memberi motivasi agar anak tertarik.

